

Danang Pristiono. 2019. **Sintesis dan Karakterisasi Hidroksiapatit Berpori Terlapis Gelatin Untuk Aplikasi Scaffold Tulang.** Skripsi ini dibawah bimbingan Drs. Djony Izak Rudyardjo, M.Si dan Drs. Adri Supardi, M.S. Program Studi S-1 Teknik Biomedis, Departemen Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi komposisi pelapisan gelatin terhadap karakteristik hidroksiapatit berpori sebagai aplikasi scaffold tulang. Pembuatan scaffold hidroksiapatit berpori terlapis gelatin (HA-Gelatin) menggunakan metode polymeric sponge yaitu menggunakan sponge sebagai cetakan untuk scaffold hidroksiapatit kemudian dilakukan *sintering* dengan suhu mencapai 1250°C selama 8 jam dan selanjutnya dilapisi oleh variasi komposisi gelatin sebesar 13 wt%, 15 wt%, 17 wt% dan 19 wt%. Uji FTIR menunjukkan scaffold HA-Gelatin memiliki gugus ion karbonat dari hidroksiapatt pada bilangan gelombang 873,75 cm⁻¹, gugus fosfat pada bilangan gelombang 567,07 cm⁻¹ sampai 962,48 cm⁻¹ gugus N-H dari gelatin pada bilangan gelombang 3437,15 cm⁻¹. Hasil uji porositas menunjukkan porositas pada sampel HA-Gelatin memiliki rentang 88,48 - 67,12%. Uji kekuatan tekan menunjukkan hasil sebesar 0,6 – 6,7 Mpa. Hasil uji SEM menunjukkan morfologi pada HA gelatin memiliki ukuran pori sebesar 32,7 – 287 µm. hasil uji degradasi menunjukkan kenaikan persentase massa yang hilang yaitu sebesar 2,75%. Persentase viabilitas sel yang diamati dengan uji MTT Assay menunjukkan rata-rata viabilitas lebih dari 50% menandakan sampel tidak bersifat toksik. Berdasarkan hasil karakterisasi yang telah dilakukan, penelitian *scaffold* hidroksiapatit berpori terlapis gelatin telah memenuhi kriteria untuk regenerasi tulang.

Kata kunci : *Scaffold*, Hidroksiapatit, Gelatin.

Danang Pristiono. 2019. *Synthetic and Characterization of Porous Hydroxyapatite with Gelatin Coating for Bone Scaffold Application*. Thesis under guidance of Drs. Djony Izak Rudyardjo, M.Si and Drs. Adri Supardi, M.S. Biomedical Engineering, Department of Physics, Faculty of Science and Technology, Airlangga University.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of variations in gelatin coating composition on the characteristics of porous hydroxyapatite as a bone scaffold application. Making gelatin-coated porous hydroxyapatite scaffold (HA-Gelatin) using a polymeric sponge method that is using a sponge as a mold for hydroxyapatite scaffold then sintering with a temperature reaching 1250oC for 8 hours and then coated with a variation of the gelatin composition of 13 wt%. 15 wt%, 17 wt%, and 19 wt%. FTIR test showed an HA-Gelatin scaffold having a carbonate ion group from hydroxyapatite at wave number 873.75 cm-1, phosphate group at wave number 567.07 cm-1 to 962.48 cm-1 NH group from gelatin at wave number 3437, 15 cm-1. Porosity test results showed porosity in the HA-Gelatin sample had a range of 88.48 - 67.12%. The compressive strength test shows results of 0.6 - 6.7 Mpa. The results of the SEM test showed morphology in HA gelatin having a pore size of 32.7 - 287 µm. the results of the degradation test showed an increase in the percentage of lost mass which was equal to 2.75%. The percentage of cell viability observed with the MTT Assay test showed an average viability of more than 50% indicating the sample was not toxic. Based on the results of the characterization that has been done, the gelatin-coated porous hydroxyapatite scaffold study has met the criteria for bone regeneration.

Keywords : Bone scaffold, hydroxyapatite, gelatin